

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa konsep *kawaii* menurut anggota Nanifam Indonesia dipahami sebagai sesuatu yang identik dengan kesan lucu, imut, lembut, dan menggemaskan serta berkaitan dengan budaya populer Jepang. Pemahaman tersebut menunjukkan bahwa *kawaii* tidak hanya dimaknai sebagai sebuah konsep estetika, tetapi juga sebagai bagian dari budaya Jepang yang dikenal dan diterima oleh anggota komunitas. Dalam penerapannya, setiap anggota memiliki pemahaman dan interpretasi masing-masing terhadap konsep *kawaii* sesuai dengan preferensi dan karakter pribadi.

Konsep *kawaii* yang diterapkan oleh anggota Nanifam Indonesia dalam gaya berpakaian diwujudkan melalui perpaduan warna, model pakaian, aksesoris, dan keseluruhan penampilan. Penerapan *kawaii* tidak terbatas pada penggunaan warna pastel, karena warna putih menjadi warna yang paling banyak digunakan, disertai warna *cream*, biru muda, dan warna lainnya. Gaya berpakaian anggota juga cenderung mengarah pada gaya *Mori Kei* yang menampilkan kesan sederhana, natural, dan nyaman dengan penggunaan warna-warna pucat atau netral. Dengan demikian, konsep *kawaii* yang digunakan oleh anggota bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan selera dan karakter masing-masing individu. Selain itu, gaya berpakaian dan visual *idol* grup Naniwa Danshi turut menjadi sumber inspirasi bagi anggota dalam memilih pakaian, warna, dan aksesoris yang kemudian diadaptasi ke dalam gaya berpakaian sehari-hari.

Bentuk identitas sosial anggota Nanifam Indonesia ditunjukkan melalui adanya kesamaan minat dan ketertarikan terhadap Naniwa Danshi serta penerapan unsur-unsur *kawaii* dalam gaya berpakaian. Meskipun komunitas tidak memiliki aturan khusus yang mengharuskan anggotanya menggunakan *fashion kawaii*, penerapan gaya tersebut secara sukarela dapat menjadi salah satu bentuk ekspresi diri sekaligus menunjukkan kedekatan anggota dengan budaya dan figur idola yang mereka sukai. Inspirasi dari *idol* grup Naniwa Danshi yang kemudian

diinterpretasikan dan disesuaikan dengan karakter masing-masing menunjukkan adanya rasa kebersamaan di antara anggota komunitas. Oleh karena itu, *kawaii* tidak hanya berfungsi sebagai preferensi estetika, tetapi juga menjadi sarana untuk mengekspresikan diri, membangun rasa kebersamaan, dan memperkuat identitas sosial sebagai anggota Nanifam Indonesia.

